BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman guru IPA SMP Negeri se-kota Medan terhadap Kurikulum 2013 adalah baik dengan nilai rata-rata 86,03. Secara umum guru memahami konsep Kurikulum 2013 seperti pengertian Kurikulum 2013, proses pendekatan saintifik, penerapan IPA Terpadu, penilaian pembelajaran maupun pembuatan RPP sesuai dengan Kurikulum 2013.
2. Penerimaan guru IPA SMP Negeri se-kota Medan terhadap Kurikulum 2013 tergolong cukup dengan nilai rata-rata 76,3. Guru kurang setuju dan kurang menerima dengan pengimplementasian Kurikulum 2013 dengan semua perubahan yang ada didalamnya seperti penerapan IPA Terpadu, pendekatan saintifik, penilaian otentik/proses, pengintegrasian TIK dalam mata pelajaran IPA. Penerimaan guru rendah terhadap Kurikulum 2013 karena pelaksanaannya yang terlalu terburu-buru sehingga guru tidak mempunyai persiapan yang matang dan terencana.
3. Kesiapan guru IPA SMP Negeri se-kota Medan terhadap Kurikulum 2013 tergolong baik dengan nilai rata-rata 89,3. Guru siap melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dan IPA Terpadu, melakukan penilaian otentik dan menyusun RPP sesuai Kurikulum 2013.
4. Kemampuan guru IPA SMP Negeri se-kota Medan dalam menyusun RPP Kurikulum 2013 tergolong Amat Baik dengan nilai rata-rata 90,22. Guru mampu menyusun RPP sesuai dengan RPP Kurikulum 2013 yang memuat komponen-komponen yaitu 1) identitas mata pelajaran, 2) perumusan indikator, 3) perumusan tujuan pembelajaran, 4) pemilihan materi ajar, 5) pemilihan sumber belajar, 6) pemilihan media belajar, 7) model pembelajaran, 8) skenario pembelajaran, 9) penilaian hasil pembelajaran.

5.2. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan prinsip Kurikulum 2013, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Guru IPA perlu meningkatkan pemahaman dalam hal pendekatan saintifik, proses pembelajaran IPA Terpadu, penilaian autentik dengan mengikuti seminar, workshop, atau mempelajari buku-buku tentang Kurikulum 2103 guna tercapainya tujuan pendidikan sesuai Kurikulum 2013.
2. Bagi guru yang belum menyusun perangkat pembelajaran, hendaknya berupaya menyusun perangkat pembelajaran demi kelancaran dan keberhasilan kegiatan pembelajaran.
3. Bagi pemerintah, khususnya Menteri Pendidikan agar melakukan pendidikan dan pelatihan kepada guru tentang Kurikulum 2013 guna menambah pemahaman para guru tentang konsep Kurikulum 2013.
4. Bagi pemerintah, hendaknya mempersiapkan calon-calon tenaga pendidikan (guru) yang sekarang sedang belajar di Perguruan Tinggi sehingga mereka mampu menjadi ujung tombak yang menentukan kesuksesan kurikulum 2013 yang akan datang.